

RINGKASAN

Pengendalian Mutu Lateks Di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari - Bangsalsari, Jember, Agustin Wulandani, Nim B31191504, Tahun 2021, 46 hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Amal Bahariawan, S.TP, M.Si (Dosen Pembimbing), dan Dr. Yossi Wibisono, S.TP, M.P (Ketua Jurusan).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari pengendalian mutu lateks sebagai bahan baku karet. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 bulan mulai 06 September - 31 Desember 2021 di PTPN XII Kebun Banjarsari-Bangsalsari. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN XII Kebun Banjarsari-Bangsalsari, dan metode studi pustaka.

Pengendalian mutu lateks merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kualitas atau menjaga kestabilan mutu lateks sesuai standart yang telah ditetapkan, dari pengiriman lateks sampai pengolahan dengan sifat lateks yang berubah-ubah, serta ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti teknik sadapan, pemberian amoniak, jarak tempuh, konisi tanaman, iklim, kebersihan, dan pengangkutan. Jika lateks yang di olah bermutu tidak bagus maka menghasilkan produk (karet) yang tidak memuaskan, sehingga membutuhkan pengendalian mutu lateks agar hasil produk (karet) yang dihasilkan juga sesuai standart yang telah ditetapkan dan mempertahankan standart mutu lateks, karena hasil akhir tergantung dari bahan baku (lateks) yang akan di olah. Standart produksi lateks di pabrik 90% untuk lateks baik (super) dan 10% untuk lateks pra-koagulasi.